

ABSTRAK

Inayatul Khofifah, NIM: 1830210029, Tradisi *Mubeng Punden Nyai Sabirah* Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Fenomenologi di Desa Bakaran Wetan)

Di era sekarang ini, telah banyak cara-cara untuk melakukan sesuatu menjadi lebih mudah dan simpel karena dipengaruhi zaman modern, akan tetapi berbeda hal dengan pelaksanaan *Mubeng Punden* yang telah menjadi adat atau tradisi masyarakat Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana. *Mubeng punden* merupakan suatu kegiatan masyarakat yang menjadi budaya atau kebiasaan turun-temurun dari nenek moyang. Tradisi *mubeng punden* dilaksanakan ketika ada hajatan pernikahan dan kelahiran bayi yang bertempat di *punden* Desa Bakaran Wetan. Aqidah merupakan dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Peran aqidah dalam kehidupan sangat berpengaruh bagi amal perbuatan seseorang, sebab jika tidak sesuai dengan syaria'at Islam maka amal itu tidak diterima oleh Allah SWT. Keberadaan aqidah Islam sangat menentukan bagi seorang muslim. Dalam hal ini perspektif aqidah Islamiyah tentang tradisi tersebut dipertanyakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tradisi *mubeng punden* di Desa Bakaran Wetan. 2) Untuk mengetahui pandangan aqidah Islamiyah terhadap tradisi *mubeng punden* di Desa Bakaran Wetan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan cara melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan atau menemukan data-data yang valid. Adapun pendekatan yang dipilih adalah pendekatan deskriptif analisis. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi di lapangan, kemudian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis. Untuk menguji keabsahan datanya dengan cara triangulasi, khususnya triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data, sedangkan untuk menganalisis data menerapkan model analisis interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menggambarkan bahwa: 1) Tradisi *mubeng punden* pada masyarakat Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana, suatu tradisi yang telah melekat dalam kehidupan masyarakat. Dalam prosesi *mubeng punden* terdapat acara *bancakan* dengan menyiapkan hidangan makanan dan sesaji yang berupa menyan dan merang sebanyak tiga ikat, setelah semuanya siap lalu didoakan oleh juru kunci atau tokoh agama. 2) Menurut pandangan aqidah Islamiyah terhadap tradisi *mubeng punden*, yakni boleh dilaksanakan (*mubah*), selama tradisi tersebut tidak menyimpang dari syari'at Islam, namun jangan sampai merusak keimanan seseorang terhadap Allah SWT. Jadi, tradisi *mubeng punden* ini dapat dikatakan sebagai '*urf shahih*', Selain itu merupakan adat istiadat yang telah diterima oleh masyarakat luas, dibenarkan oleh pertimbangan akal sehat, membawa kebaikan, menolak kerusakan.

Kata Kunci: Tradisi, *Mubeng Punden*, Aqidah Islamiyah